

Orasi Menteri Luar Negeri Menutup PPSMB Palapa 2017

Saturday, 12 Agustus 2017 WIB, Oleh: Satria



Rangkaian kegiatan Pelatihan Pembelajar Sukses Mahasiswa Baru (PPSMB) UGM 2017 resmi ditutup Sabtu (12/8) sore. Upacara penutupan PPSMB kali ini dihadiri sederet menteri serta pejabat negara alumni UGM dan diisi oleh orasi kebangsaan oleh Menteri Luar Negeri RI, Retno Marsudi.


"Tiga puluh enam tahun yang lalu saya berdiri di tempat ini seperti kalian, saya bukan siapa-siapa, tapi saya punya mimpi. Mimpi inilah yang membawa saya bisa menjadi menteri seperti sekarang ini," ujarnya mengenang perjalanannya semasa kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM.

Pada kesempatan ini, Retno mengajak para mahasiswa untuk mulai menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui studi mereka di UGM, serta senantiasa berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan tersebut.

"Untuk menggapai mimpi perlu perjuangan. Dan perjuangan perlu dikejar dengan usaha, dengan doa, dengan kebajikan, dan dengan energi yang positif," ucapnya.

Dalam semangat PPSMB 2017 yang mengusung tema "Dari UGM untuk Indonesia" kepada para mahasiswa ia menekankan peran penting generasi muda dalam membangun Indonesia dengan inovasi dan dengan toleransi. Suasana keberagaman yang nyata terlihat dalam PPSMB dan dalam interaksi di kampus UGM, ujarnya, seharusnya mendorong setiap warga UGM untuk dapat melihat perbedaan sebagai sesuatu yang indah.

"Ingat, Indonesia dilahirkan dari perbedaan dan perbedaan itu adalah sesuatu yang indah. Kita semua harus bangga dan dengan lantang mengatakan, aku bangga menjadi Indonesia yang majemuk," kata Retno.



Tak lupa ia berpesan, agar para mahasiswa UGM dapat menghidupi panggilannya sebagai generasi penerus bangsa dan tulang punggung pembangunan nasional, serta menyebarkan semangat- semangat positif di tengah masyarakat.

“Indonesia harus menjadi besar, Indonesia harus menjadi jaya, dan kalianlah yang akan mengisinya. Isilah Indonesia dengan toleransi, keadilan, rasa kemanusiaan, inovasi, mampu berkompetisi hadapi bangsa lain, serta bebas dari korupsi dan narkoba,” serunya disambut riuh oleh para mahasiswa.

Selain orasi Menteri Luar Negeri, upacara penutupan PPSMB 2017 juga diisi oleh orasi yang disampaikan oleh mahasiswa berprestasi UGM program diploma dan program sarjana, Pralampita Khofi Mufida dan Wyncent Halim yang memberikan motivasi kepada para adik tingkat mereka.

Seperti upacara penutupan dalam 5 tahun terakhir, di tengah-tengah lokasi penutupan di Lapangan Pancasila Grha Sabha Pramana, para mahasiswa baru berbaris membentuk formasi tertentu. Kali ini, formasi logo UGM terbentuk rapi ketika para mahasiswa memasuki lapangan. Tidak lama kemudian, terbentuk warna bendera merah putih di atas logo UGM seraya para mahasiswa melakukan selebrasi dengan menaikkan pom-pom, yang langsung disebut dengan tepuk tangan meriah dari para tamu undangan serta warga yang sengaja hadir untuk menyaksikan prosesi tersebut.

“Dengan ini rangkaian PPSMB Palapa 2017 resmi ditutup. Terima kasih atas setiap pihak yang terlibat untuk menyukseskan acara ini,” ujar Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyon, di akhir acara.

Pada kesempatan ini, ia berpesan agar semangat persatuan dan kerja sama yang mereka dapatkan dalam PPSMB dapat terus dibawa sepanjang masa studi di UGM bahkan hingga mereka lulus nantinya.

“Bekerja samalah, bersinergilah, karena kalian adalah benteng ibu pertiwi dan NKRI,” ucap Panut. (Humas UGM/Gloria;foto: Firsto-Bani-Ega)

Berita Terkait

- [PPSMB Palapa Raih Tujuh Penghargaan dari LEPRID](#)
- [UGM Juara Debat Politik](#)
- [Parade Nusantara Warnai PPSMB UGM 2012](#)
- [Mahasiswa Baru UGM Mempromosikan Perdamaian Dunia Lewat Lambang United Nations](#)
- [UGM Terima Penghargaan LEPRID](#)